

ABSTRAK

Muhammad Fazriannor: 200101010042. *Penerapan Metode Pembelajaran pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di PPS Nurul Hidayah Kabupaten Banjar.* Pembimbing Noor Hasanah, S.Pd.I, MA., pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2024

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Akidah Akhlak, Pondok Pesantren, Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Hidayah, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam penerapan metode tersebut. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan adaptif di pesantren, di tengah tantangan keterbatasan fasilitas teknologi serta latar belakang sosial dan kultural siswa yang beragam. Metode pembelajaran tradisional seperti ceramah sering kali perlu dikombinasikan dengan pendekatan partisipatif seperti diskusi dan tanya jawab untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Hidayah, Kabupaten Banjar. Subjek penelitian meliputi satu orang guru Akidah Akhlak dan empat siswa kelas VII. Fokus penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran dan kendala yang dihadapi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sekaligus mempertahankan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan di pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Pondok Pesantren Salafiyah Nurul Hidayah telah dilaksanakan dengan baik, meskipun masih memerlukan peningkatan dalam beberapa aspek. Metode ceramah digunakan untuk memberikan materi secara cepat dan komprehensif, namun kurang memicu partisipasi aktif siswa. Metode diskusi memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan bekerja sama, namun masih ada siswa yang pasif dalam prosesnya. Metode tanya jawab membantu memperdalam pemahaman materi dan memberikan kesempatan interaksi antara guru dan siswa, meskipun tidak semua siswa merasa percaya diri untuk berpartisipasi secara aktif. Kendala dalam penerapan metode ini meliputi keterbatasan waktu dalam setiap sesi pembelajaran, variasi tingkat keaktifan siswa, serta ketidakmampuan beberapa siswa dalam mengikuti alur diskusi atau berpartisipasi dalam sesi tanya jawab. Kendala lainnya adalah rasa malu siswa untuk bertanya, serta dominasi siswa tertentu dalam diskusi yang mengurangi kesempatan siswa lain untuk berkontribusi.